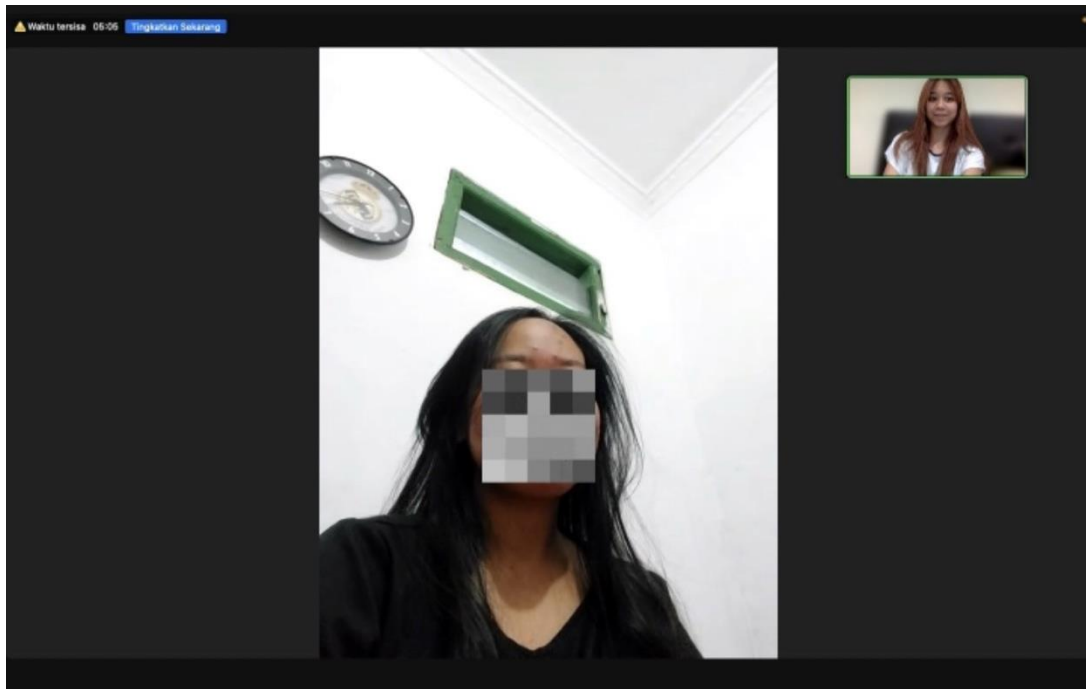
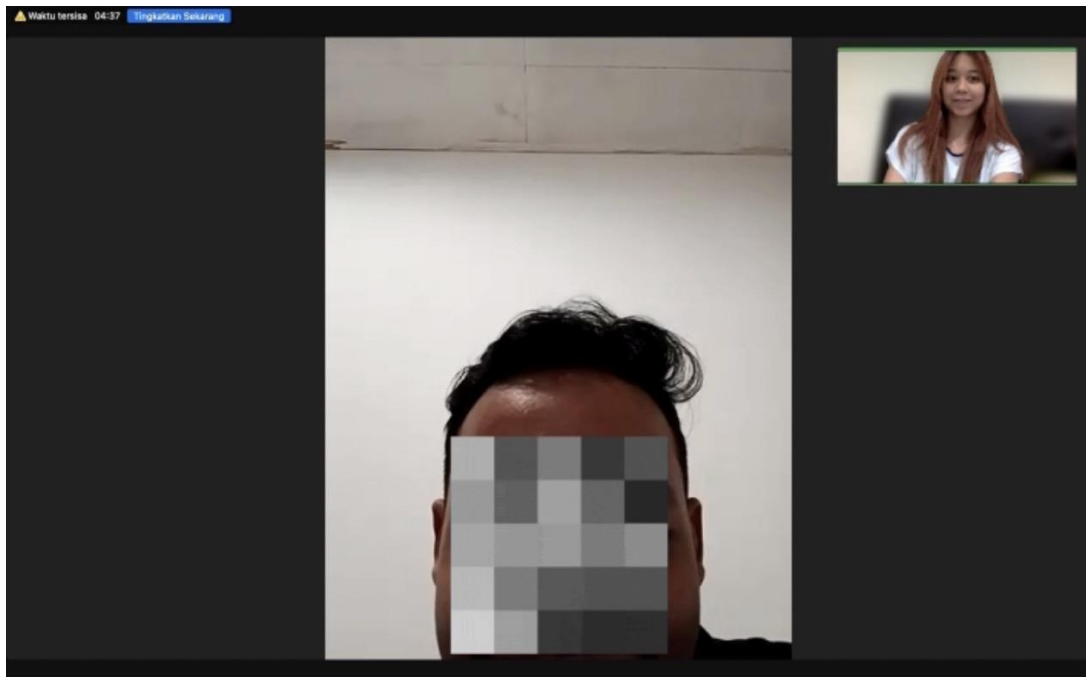


Lampiran 1 : Bukti Foto Saat Melakukan Wawancara Secara Online Melalui Zoom Meeting Bersama Informan.

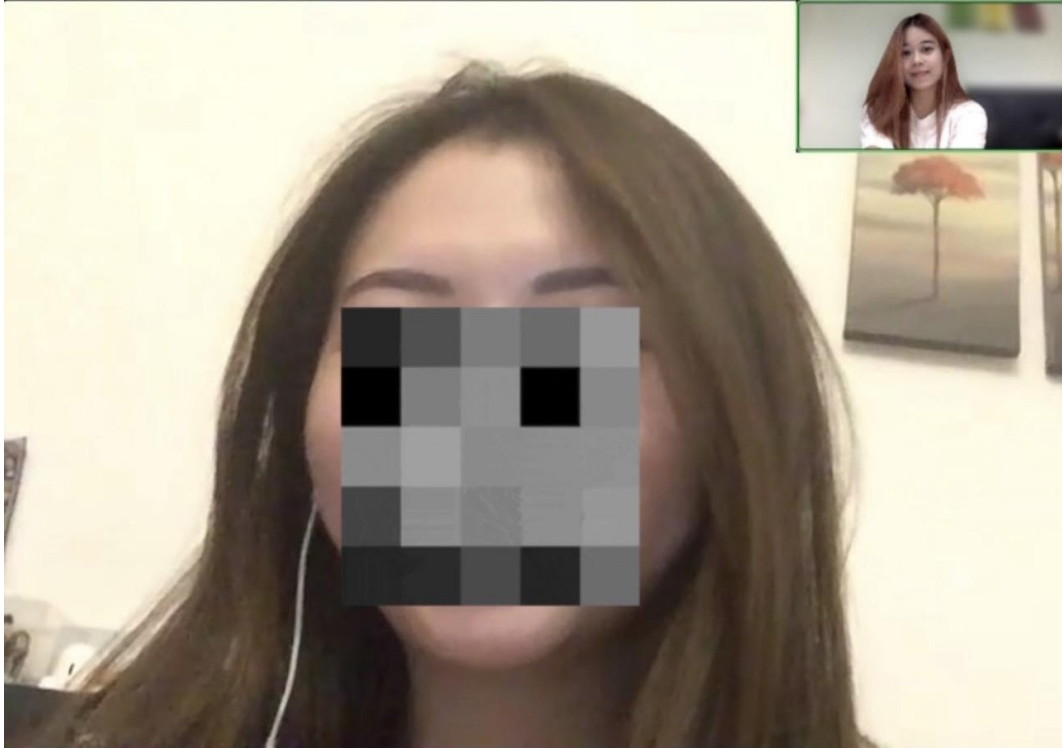
pasangan 1 AA



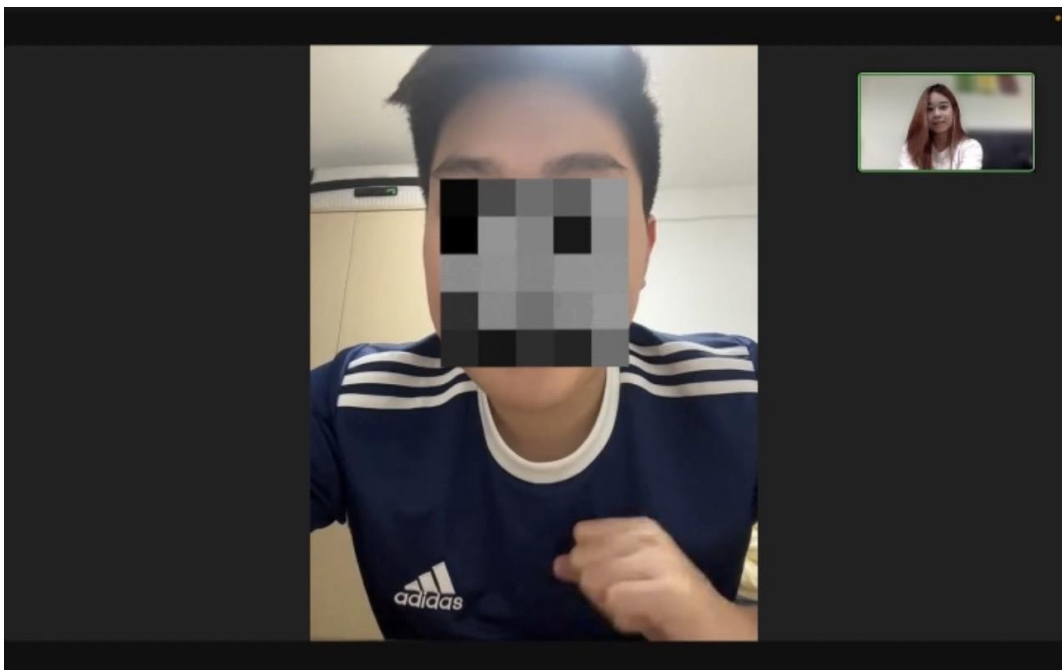
pasangan 1 HR



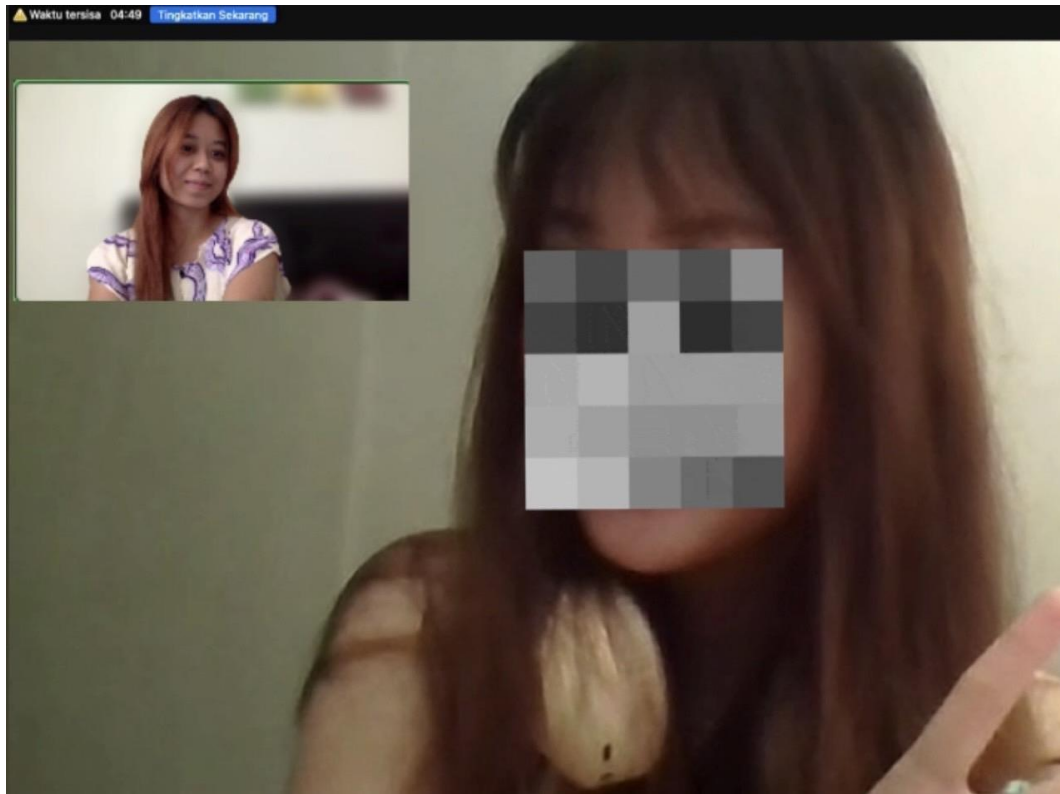
pasangan 2 GW



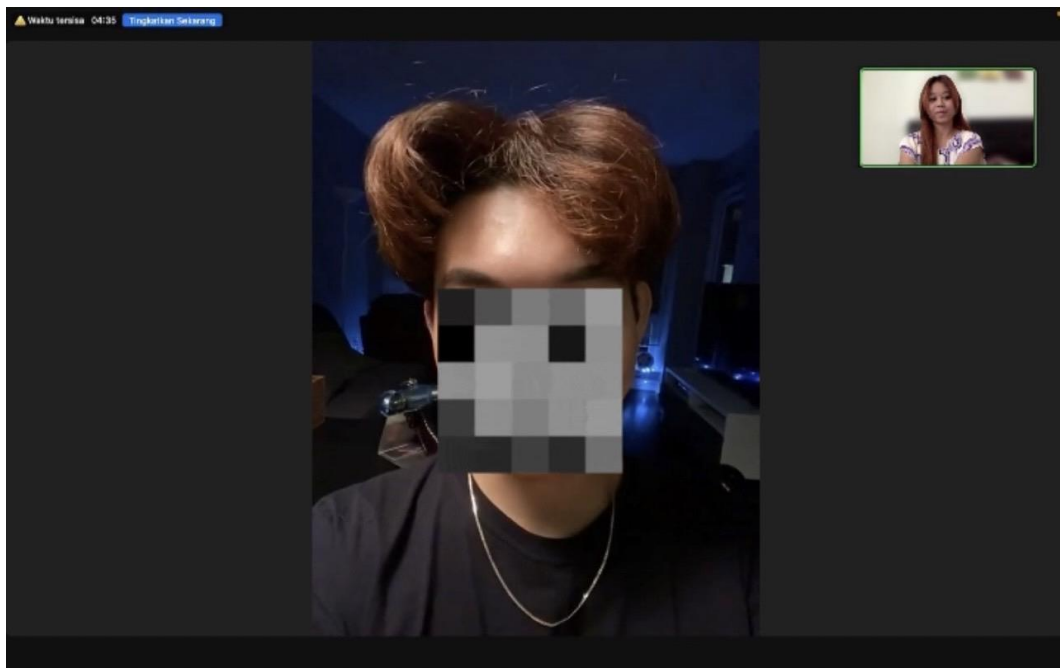
pasangan 2 AR



pasangan 3 AK



pasangan 3 IS



**Lampiran 2 : Transkrip Wawancara Informan AA
(28 April 2024)**

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda pertama kali bertemu dan memulai hubungan jarak jauh ini?

AA : tapi dulu waktu yang di Taiwan itu Mel Jadi aku pernah, kayak ada satu tahunan gitu kaya menghilang gitu jadi kita gak bener -bener yang intens gitu satu tahun tapi tetep lanjut komunikasi, baru waktu intensinya itu setelah di kupang begitu, yang gak intens itu aku gak pacaran sih itu lagi deket saja, deketnya ya deket waktu itu deket banget tapi waktu saat aku ngilang itu ya itu biasa aja sih.

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda menjaga hubungan jarak jauh?

AA : komunikasi sih Mel komunikasi, harus dititikberatkan disitu soalnya kalau misalnya gak ada komunikasi susah sih, apalagi kan kita cuman bisa dari ini ya, dari telepon atau dari chat selain itu kan kita gak bisa ketemu langsung jadi ya gitu misalnya pagi ada kegiatan kasih kabar, terus habis itu siang terus habis itu kalau pas mau tidur terus pas biasanya mau tidur baru bisa teleponan itu pun kalau gak capek.

M : Apa strategi komunikasi atau rutinitas komunikasi yang Anda dan pasangan Anda terapkan untuk menjaga hubungan tetap kuat?

AA : telpon setiap malam betul.... oke

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda menjaga komunikasi dan koneksi emosional selama berpisah jarak?

AA : selalu videocall sih mel terus juga game bareng atau gak nonton bareng lewat google meet gitu biar tetap ada misteri.

M : Apa yang menjadi tantangan terbesar dalam menjalani hubungan jarak jauh dengan pasangan dari negara lain?

AA : biasanya miskomunikasi dan salah paham saat chatan jadi kalau misalnya jawab ya. Singkat cuman, seharusnya nggak boleh begitu juga. Soalnya kan pasangan kita nggak

tahu kan. Kita tuh sedang ngapain, jadi harus benar -benar jelas. Kalau misalnya cuman setengah -setengah cuman kayak bilang yang seadanya tuh takutnya dia salah paham menurutku itu sih yang harus ini, takut dia nangepnya beda.

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda mengatasi perbedaan zona waktu dalam hubungan jarak jauh?

AA : Misalnya zona waktu, Mel, nggak terlalu masalah. Soalnya Taiwan sama Indonesia kan dekat. Maksudnya dekat adalah perbedaan zona waktunya nggak terlalu lama. Taiwan lebih cepat satu jam. Jadi masih bisa di handle lah.

M : Apa saja teknologi atau alat komunikasi yang Anda dan pasangan Anda gunakan untuk tetap terhubung?

AA : wa, zoom, game gitu sih,

M : Apa yang Anda lakukan untuk merayakan hari-hari spesial atau perayaan bersama meskipun berada di negara yang berbeda?

AA : em.. susah sih mel, maksudnya susah adalah soalnya aku kalau misalkan pengennya itu gak biasa-biasa saja tapi karena jauh makannya ada hal-hal yang buat aku aduh... kayaknya ga bisa gini bisa gitu, jadi kita, chatan, kalau nggak video call. Mentok -mentok paling video call begitu. Misalnya Ulang tahun atau valentine gitu video call sih mell,

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda mengatasi rasa rindu dan kesepian selama berpisah jarak jauh?

AA : ya pasti video call, ngame bareng dan sering berantem begitu sih. Kayaknya aku gak bisa gitu loh, kalo misalnya aku gak gangguin dia, makanya ada aja yang aku mau... eh.. bahas, entah itu nanti jadi... eh.. jadi salah paham, jadi perbincangan yang seru atau perbincangan yang cuman kayak biasa -biasa aja atau bahkan bisa sampai berkelahi. Tapi yang penting kan bisa ngomong. Ya, aku suka sih mancing-mancing, mumpung orangnya sabaran Mel. Tapi selain itu mel... aku biasanya main sama temen-temenku sih kalau dia sibuk atau nggak emang kita lagi gak chat an atau telpon gitu soalnya teman bantu aku sih buat nemenin kalau aku ngerasa kesepian.

M : Apakah ada konflik atau masalah tertentu yang sering muncul dalam hubungan jarak jauh Anda dan bagaimana cara mengatasinya?

AA : kalau misalnya kalau sudah bertengkar, ego -nya sih harus diturunkan. Apalagi menurutku ya, aku orangnya susah menurunkan ego. Pokoknya semua -semuanya harus berpatok ke aku. Kita gak bisa juga ya, kayak gitu ya. Karena pada dasarnya ada aja yang salah dari aku, jadi gak bisa semuanya berpatok ke aku. harus berani sama -sama bilang maaf duluan. Kalau misalnya gak ada yang bilang maaf, nanti malah berlarut -larut. Kalau sudah berlarut -larut, jadinya makin riweuh.

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda mengambil keputusan penting bersama meskipun berada di negara yang berbeda?

AA : Kalau keputusan penting, ya pasti harus diomongin dulu kan Maksudnya, harus, cowo ku harus tahu dan kita harus bisa apa ya, istilahnya harus bisa disiplin gitu loh Kalau sudah ambil keputusan itu tapi sampe kayaknya belum ada keputusan besar yang betul -betul begitu penting sih Mel Tapi kalau keputusan -keputusan kecil, ada misalnya aku keluar sama teman-teman ku yang bakal sampai malam nah aku harus kasih tahu cowok ku sih mel.

M : Bagaimana Anda membangun kepercayaan dalam hubungan jarak jauh dengan pasangan dari negara lain?

AA : komitmen sih, soalnya kalau aku dan dia gak berkomitmen berarti aku bebas dong kesini kesana dan otomatis kalo misalkan gak ada batasan tersebut berarti dia yang belum jadi cowoku misalkan ah.. ini cewe masih main kesini main kesana jadi gak serius begitu loh, dan karena ini serius aku lihat cowok u gak macem-macem dan aneh-aneh makanya aku percaya plus aku sudah berkomitmen ke diri aku sendiri kalau misalkan aku sudah punya cowok aku harus percaya sama dia dan orang sekelilingnya.

M : Apakah ada hal-hal yang Anda pelajari tentang diri sendiri atau tentang hubungan dari pengalaman menjalani hubungan jarak jauh ini?

AA : pasti ada sih mel, aku jadi belajar buat sabar, dan lebih dewasa lagi sih dalam berhubungan jadi harus saling percaya saja gitu.

M : Bagaimana Anda membangun dan merencanakan masa depan bersama pasangan Anda dalam hubungan jarak jauh?

AA : aku sih ga tau ya masa depan nanti bagaimana tapi yang penting ada gambaran dulu sih kalau sekarang sih aku bersyukur cowo ku bisa diajak ngobrol tentang kedepannya bagaimana dan dia juga yang enggan gitu nggak, tapi untuk kayak masa depan yang kayak menikah, berkeluarga dan lain-lain mungkin saat ini belum terlalu intens yang bagaimana soalnya kita berdua kan jujur masih baru selesai kuliah dan merintis ya. Jadi belum sampai kesitu tapi kalau memang benar jodoh dan Tuhan mengijinkan ya pasti akan ada pembicaraan masa depan kesitu tapi sekarang untuk jangka panjang sampai ke situ belum terlalu kesitu sih, paling ngga ya kayak rencana-rencana holiday bareng kedepannya begitu sih.

**Lampiran 3 : Transkrip Wawancara Informan HR
(29 April 2024)**

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda pertama kali bertemu dan memulai hubungan jarak jauh ini?

HR : aku sama AA itu pertama kali ketemu itu dari game Mobile Legends ya Dari 4 tahun yang lalu, dari 2020 Nah, dari 2020, aku ketemu sama pacar aku tuh dari 20 lewat Mobile Legends itu pertama awalnya sih cuma main -main game doang Terus dari situ tuh mulai kenalanlah tukaran tukaran IG. Terus dari situ, tukaran-tukaran ig, mulai tuh intensi, chatan -chatan Sampai di mana udah kenalan lama. Terus habis wisudannya dia, dia balik kupang pas aku juga ada balik kupang, lagi TC waktu itu Kita ketemuan, terusnya udah ketemuan Masih biasa aja sih, ketemuan masih biasa aja terus, udah, jadinya waktu di Jogja itu sih, jadi hubungan jadinya udah 4 tahun lebih lah sampai sekarang.

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda menjaga hubungan jarak jauh?

HR : kalau dari kita berdua sendiri sih komunikasi yang paling penting, soalnya kan dua -duanya sama -sama kerja kan jadi ya paling kalau, ya, ada waktu luang ada waktu apa, mau video call atau apa, tapi yang paling penting adalah berkabar, komunikasi itu yang paling penting sih.

M : Apa strategi komunikasi atau rutinitas komunikasi yang Anda dan pasangan Anda terapkan untuk menjaga hubungan tetap kuat?

HR : kita telponan video call setiap malam

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda menjaga komunikasi dan koneksi emosional selama berpisah jarak?

HR : pastinya kabar lah ya.. mungkin video call atau gak chat, kita juga biasa suka ngegame bareng gitu biar ga bosan.

M : Apa yang menjadi tantangan terbesar dalam menjalani hubungan jarak jauh dengan pasangan dari negara lain?

HR : Tantangan terbesar, kalau tantangan terbesar itu kadang -kadang miskomunikasi, contohnya ngechatkan kita nggak lihat muka, nggak tahu kester tubuhnya gimana, jadi kadang -kadang sebenarnya dia nggak marah, tapi jawabnya datar, tapi ya menurut dia itu biasa aja, tapi menurut ku wah kenapa ini cewe datar kenapa, nah, dari situ tuh yang betul -betul kayak masalahnya itu kayak dari situ, kenapa sih ini cewek ini jelas datar, padahal ya dia nggak datar, itu sih biasanya miskomunikasi doang jadi salah paham.

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda mengatasi perbedaan zona waktu dalam hubungan jarak jauh?

HR : Soalnya waktu itu dia di Taiwan, aku masih di Jawa juga. Jadi kayak beda waktunya cuma balik sejam. Kayak Jawa Kupang lah. Jadi nggak terlalu jauh -jauh amat. Masih bisa lah.

M : Apa saja teknologi atau alat komunikasi yang Anda dan pasangan Anda gunakan untuk tetap terhubung?

HR : Oh, kalau untuk kita berdua sih, komunikasi aja tuh... Jadi itu kita berdua tuh random kadang -kadang. Ya, kadang -kadang tapi lebih banyaknya tuh WhatsApp. Tapi kalau misalnya kita kayak, kita berdua udah bosan. Gatau misal kalau Idr nih, aku kayak... kok cuma video call -video call doang. Jadi ya aku jadi cowok ya. Mungkin kita harus ganti dulu ya, mungkin main game berdua. Sambil pakai voice note. Sambil bercerita. Terus kadang -kadang kita dari laptop, dari Zoom. Sambil nonton film. Jadi banyak sih alat komunikasi kita gitu.

M : Apa yang Anda lakukan untuk merayakan hari-hari spesial atau perayaan bersama meskipun berada di negara yang berbeda?

HR : paling ya surprise-surprise kecil, paling ya kalo lagi ulang tahun ya paling surprise-surprise kecil sambil telponan gitu paling gitu -gitu doang sih.

M : Bagaimana Anda dan pasangan anda mengatasi rasa rindu dan kesepian selama berpisah jarak jauh?

HR : Untuk mengatasi rasa Rindu sih kembali lagi sih dalam rutinitas Kita yang dulu, Jadi main game bareng Video call bareng Paling nonton film sama yang Ini yang sering sih

berantem Karena kangen, terus maaf -maaf Nah, gitu Kadang -kadang itu yang buat mengatasi rasa rindu, aku juga biasa keluar sama teman-teman kalau memang dia lagi sibuk soalnya kan dia selain kuliah juga kerja jadi kadang aku tunggu dia sambil main sama teman sih biar gak kerasa sendirian.

M : Apakah ada konflik atau masalah tertentu yang sering muncul dalam hubungan jarak jauh Anda dan bagaimana cara mengatasinya?

HR : Kalau aku sendiri sih lebih dengerin keluh kesah nya dulu sih. Ya aku sebagai cowok paling jelasin apa yang salah dari dia terus menyambungkan, maksudnya saling memahami dulu kamu nih salahnya disini, jelasin dulu setelah jelasin tuh baru kasih tau dia Kalau aku nih, misalnya aku yang salah, aku jelasin aku yang salah tapi misalnya aku nggak salah, aku jelasin dulu kamu nih salahnya gini -gini -gini jadi kamu membenah diri dulu, gini -gini -gini... Baru kita damai, gitu sih, utamanya tuh adalah sabar, terus ya saling memahami Karena kita berbeda jarak, waktu Jadi harus saling memahami Karena yang dipikirin bukan cuma satu hati Karena ada dua hati yang harus dijaga kan Jadi ya betul - betul harus saling memahami, itu aja sih.

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda mengambil keputusan penting bersama meskipun berada di negara yang berbeda?

HR : ya cewek ku ini random sih kadang-kadang kayak misal tiba-tiba mau bikin tato tujuannya apa karena kalau di Indonesiakan termasuk gak wajar cewe tattoan dan aku sebagai cowonya harus ngasih tahu sih bagusnya sebagai cewek itu bagaimana punya batasan lah dan aku biasa harus tahu dulu sih kalau memang baik ya gapapa kalo kurang baik ya aku nasehati begitu sih.

M : Bagaimana Anda membangun kepercayaan dalam hubungan jarak jauh dengan pasangan dari negara lain?

HR : aku sama dia sih selalu komitmen ya, kayak misalkan kita sudah berkomitmen untuk pacaran jadi dari aku sendiri itu misal aku sudah pacaran berarti aku sudah menaruh semua kepercayaan aku tuh ke pacar ku, ya apapun yang dia lakukan apapun yang dia buat aku selalu percaya. Aku juga selalu ngomong ke dia jadi kita sudah pacaran kita sudah berkomitmen aku sudah percaya ke kamu sekalianya km menghilangkan rasa kepercayaan

itu berarti aku betul-betul hilang respect nah dari situ sudah dari komitmennya saja sih dan komitmen itu yang betul-betul buat aku percaya sama dia begitu loh.

M : Apakah ada hal-hal yang Anda pelajari tentang diri sendiri atau tentang hubungan dari pengalaman menjalani hubungan jarak jauh ini?

HR : ada sih, aku jadi ngerasa lebih dewasa dan harus menjaga kepercayaan orang sih.

M : Bagaimana Anda membangun dan merencanakan masa depan bersama pasangan anda dalam hubungan jarak jauh?

HR : jadi aku sama dia ini untuk merencanakan masa depan kita itu kembali lagi kita gak bisa bertemu secara langsung hanya lewat telpon, jadi tujuan kita setiap kita telpon atau video call tuh di akhir pembicaraan kita itu harus ada punya obrolan yang berbobot misalkan masa depan, pekerjaan, hal-hal untuk kedepannya, ya intinya setiap kita telponan atau video call an pasti obrolan kita selalu ada yang berbobot untuk kedepannya dan yang akan terjadi di masa depannya, ya sharing sih kayak pekerjaan misal aku kerja nih gini-gini-gini kira-kira enak nya kedepan gimana yah begitu sih terus merencanakan liburan bareng gitu sih.

Lampiran 4 : Transkrip Wawancara Informan GW

(30 April 2024)

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda pertama kali bertemu dan memulai hubungan jarak jauh ini?

GW : jadi kalau ketemu tuh dulu 1 SMA tapi eh.. mulai hubungannya pas semester eh... tiga kayak semester 3 kuliah, dari dulu sebenarnya sudah kenal, tapi ni di deketin lagi sama salah satu teman kita terus akhirnya pendekatannya cuma 3 bulanan habis begitu udah pacaran langsung LDR.

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda menjaga hubungan jarak jauh?

GW : ya pasti komunikasi sih, jujur, saling juga terbuka terus selalu planning kapan ketemu biar gak tunggu-nungguin terus... itu ngefek sih, soalnya jadinya ada something to look for what gitu sih. biasanya ketemu pas nunggu dia libur pulang ke indo sih.. setahun 2x. pokoknya harus cari hari-hari yang baru bisa dilakuin biar gak bosan.

M : Apa strategi komunikasi atau rutinitas komunikasi yang Anda dan pasangan Anda terapkan untuk menjaga hubungan tetap kuat?

GW : ya intinya selalu berkabar lah ya.. selalu kasih informasi sama siapa perginya, terus biasanya di akhir hari biasanya cerita-cerita hari ini ngapain saja begitu.

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda menjaga komunikasi dan koneksi emosional selama berpisah jarak?

GW : harus selalu ingat impian akhir kita berdua sih, kayak biar selalu jaga emosional selalu ingat pacar meskipun LDR gini, sama kalau di aku sih selalu pergi sama keluarganya pasangan ngefek sih, ya meskipun gada dia tapi tetap sering pergi sama mamanya gitu-gitu, karena itu ngefek banget sih jadi bisa mengobati rasa rindu.

M : Apa yang menjadi tantangan terbesar dalam menjalani hubungan jarak jauh dengan pasangan dari negara lain?

GW : em... banyak ya, em.. ya itu sih apa waktunya itu kayak jarang ketemuan jadi BT gitu loh, kalau sudah lama gak ketemu gak ketemuan jadi BT terus gitu.

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda mengatasi perbedaan zona waktu dalam hubungan jarak jauh?

GW : em.. kita kan jarak beda waktunya 2 negara kan ya mau gak mau harus ngertiin sih, meskipun dari pihak aku sebenarnya sedih kalau di indo malem waktunya telponan tapi malah gak bisa karna di tempat dia kan udah malem banget karena beda 4 jam dia sudah subuh duluan sih, tapi kadang dia bela-belain sih.

M : Apa saja teknologi atau alat komunikasi yang Anda dan pasangan Anda gunakan untuk tetap terhubung?

GW : semua sih hahaha... Whatsapp, line, instagram, pernah zoom juga kita soalnya kayak nonton bareng gitu kayak share screen gitu.pokoknya semua yang kita bisa kita pakai tapi lebih intens pake line sih.

M : Apa yang Anda lakukan untuk merayakan hari-hari spesial atau perayaan bersama meskipun berada di negara yang berbeda?

GW : ya palingan lewat video call sih biasa nya kalau salah satu dari kita ulang tahun gitu, kita beli kue buat ucapin ke yang ultah terus tiup lilin bareng ya meskipun kita LDR gitu-gitu sih. soalnya ya susah beda negara gini. Tapi dia biasa nya kreatif sih kalau aku ultah gitu dia buatin aku video romantis gitu video kita berdua dia edit-edit gitu terus kita nonton bareng gitu share screen.

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda mengatasi rasa rindu dan kesepian selama berpisah jarak jauh?

GW : em... susah sih ya video call itu sih paling ngebantu, kalau aku sih masih bisa ketemu sama keluarganya dia kan, sama paling ya saling-saling menyemangati lah kalau habis gini ketemu gitu.

M : Apakah ada konflik atau masalah tertentu yang sering muncul dalam hubungan jarak jauh Anda dan bagaimana cara mengatasinya?

GW : eh.. kalau konflik ya banyak lah apa lagi aku, apa ya.. kurang kabar gitu-gitu, miskom soalnya kalau jelasin di hp sama langsung kan beda gitu. Terus mungkin ada cemburu-cemburu kadang, dan biasanya ngatasinya ya ngomong baik-baik sih kayak jelasin gitu. ya kalau misal ada yang ngerasa bersalah harus minta maaf gitu sih.

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda mengambil keputusan penting bersama meskipun berada di negara yang berbeda?

GW : diskusi sih, tapi biasanya tunggu dia pulang sih karena kalau keputusan penting kan gak Cuma sekali diskusi tapi puluhan kali diskusi gitu-gitu lah, buat akhirnya nemuin solusi akhir kita gitu dan juga mikirin dulu faktor-faktor yang bakal terjadi gitu.

M : Bagaimana Anda membangun kepercayaan dalam hubungan jarak jauh dengan pasangan dari negara lain?

GW : pastinya kalau dari awal susah lah ya, pastinya ya.. bener-bener dari nol apalagi aku sama dia tu 3 bulan langsung LDR gitu loh. ya jadi susah lah tapi ya pelan-pelan aja tunjukkan dari sikap.

M : Apakah ada hal-hal yang Anda pelajari tentang diri sendiri atau tentang hubungan dari pengalaman menjalani hubungan jarak jauh ini?

GW : banyak sih kalau aku.. harus lebih toleransi, harus lebih sabar jadi lebih dewasa juga lebih menghargai waktu, soalnya tantangannya banyak banget. Harus lebih sabar sih soalnya aku kan orangnya emosian hahaha...

M : Bagaimana Anda membangun dan merencanakan masa depan bersama pasangan anda dalam hubungan jarak jauh?

GW : eh.... hubungan jarak jauh beda negara ini kan bukan berarti gak ketemu kan, eh... maksudnya kayak tetap ketemu setahun 2x, ya itu sih planning masa depannya pas ketemu sih soalnya bisa lebih banyak yang bisa di omongin. tapi ya kadang pas LDR kita sharing-sharing diskusi sih gimana kedepannya gitu sih.

**Lampiran 5 : Transkrip Wawancara Informan AR
(30 April 2024)**

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda pertama kali bertemu dan memulai hubungan jarak jauh ini?

AR : ya aku kenal dia itu pas SMA 1 sekolah terus pas kuliah sekitar semester 3 kita di comblangin sama teman kita sendiri sih, terus sekitar 3 bulan PDKT langsung pacaran habis begitu LDR di awal tahun 2022 begitu.

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda menjaga hubungan jarak jauh?

AR : ya pokoknya eh... yang pertama komunikasi pokoknya jangan sampai eh.. pokoknya harus kabar-kabaran jangan sampai lost contact pokoknya harus ngasih kabar dimana, ngapain, dan seterusnya gitulah at least ngasih kabar terus, terus.. yang kedua itu harus tetap bisa jaga diri sendiri harus jaga komitmen, harus jujur juga, ga boleh seenaknya sendiri lah kalau sudah tahu sudah komitmen harus bisa jaga sudah gitu sih.

M : Apa strategi komunikasi atau rutinitas komunikasi yang Anda dan pasangan Anda terapkan untuk menjaga hubungan tetap kuat?

AR : selalu komunikasi lah, kayak kalau mau pergi-pergi selalu ngasih tahu lah, bila perlu temennya semua di kenalin biar kalau ada apa-apa enak caranya biar aman, terus selalu sharing apa saja yang sudah dilakukan seharian begitu.

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda menjaga komunikasi dan koneksi emosional selama berpisah jarak?

AR : harus selalu ingetin goals akhir kita sih, harus selalu liat-liat picture-picturenya ini pas apa, buat apa gitu biar emosional nya ga ilang biar tetap ingat sama pacarnya, komitmennya tetap ingat biar bisa berjuang terus selama LDR gitu lah.

M : Apa yang menjadi tantangan terbesar dalam menjalani hubungan jarak jauh dengan pasangan dari negara lain?

AR : biasanya karena jarang ketemu emosinya jadi kurang stabil gitu sih, jadi akhirnya jadi ragu-ragu emm kalau ngomong jadi kurang enak gak kayak biasa nya lah jadi berubah kalau kelamaan udah gak ketemu.

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda mengatasi perbedaan zona waktu dalam hubungan jarak jauh?

AR : ya banyak-banyak sabar sih tapi biasanya aku bela-belain subuh hubungin dia karena ya gimana beda 4 jam susah mau ga mau harus saling ngertiin sih.

M : Apa saja teknologi atau alat komunikasi yang Anda dan pasangan Anda gunakan untuk tetap terhubung?

AR : ya itu line, whatsapp, kata netflix party pake zoom biar gak bosan. tapi kebanyakan yang pake line sih.

M : Apa yang Anda lakukan untuk merayakan hari-hari spesial atau perayaan bersama meskipun berada di negara yang berbeda?

AR : ya biasa nya kalau ngucapin dia ultah gitu videocall sih, biasa nya aku buatin dia video-video kita berdua tak edit-edit gitu tak suruh dia nonton pasti dia sueneng terus ya kayak tiup lilin bareng meskipun lewat videocall kan itu termasuk bagus gitu soalnya ya susah kalau beda negara gini, gitu sih...

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda mengatasi rasa rindu dan kesepian selama berpisah jarak jauh?

AR : mostly videocall ya, terus apa lagi ya.. gak ada sih cuma video call kayak kabar-kabarin biasa sudah seneng. kalau gak ya liat-liatin kayak foto video kita berdua gitu. kalau memang dia lagi sibuk karena kan dia juga kerja nah aku kayak ngegame bareng teman gitu sih.

M : Apakah ada konflik atau masalah tertentu yang sering muncul dalam hubungan jarak jauh Anda dan bagaimana cara mengatasinya?

AR : ya karena sering miskomunikasi jadi sering berantem karena kan gak bisa ketemu langsung terus orangkan kadang karena sudah jarang ketemu jadi sikap kan bisa berubah, itu kan kadang bisa bikin konflik gitu kan. terus cara kita ngatasin ya komunikasi sih harus di omongin langsung di tegur saja gitu.

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda mengambil keputusan penting bersama meskipun berada di negara yang berbeda?

AR : em.. kalau pas LDR jarang ada keputusan penting sih paling yang diskusi, kalau memang penting tunggu aku pulang ke indo sih soalnya biar enak di omonginnya ngomong langsung gitu. semisal setahun 2x pulang itu pasti di pakai buat keputusan penting gitu-gitu lah yang penting-penting.

M : Bagaimana Anda membangun kepercayaan dalam hubungan jarak jauh dengan pasangan dari negara lain?

AR : tapi dari awal sih harusnya aku sudah tahu ya ini orang bisa dipercaya apa gak gitu sih, kalau dari awal pilih pasangan harus sudah tahu sih ini orang bisa di percaya apa enggak gitu, ya pasti bisa keliatan dari orangnya sendiri, kalau memang orangnya jujur bisa di percaya sama orang lain ya akhirnya bakal sama saja bisa di percaya gitu.

M : Apakah ada hal-hal yang Anda pelajari tentang diri sendiri atau tentang hubungan dari pengalaman menjalani hubungan jarak jauh ini?

AR : kalau aku sih lebih belajar mana yang harus di prioritaskan, mana yang enggak. harus bisa bagi waktu juga komunikasinya sama dia sama keluarganya mamanya harus dijaga meskipun aku di luar gak boleh seenaknya sendiri terus kontak-kontakan terus eh... apa lagi ya, ya itu sih harus lebih dewasa lah gak boleh emosinya gak stabil harus tetap bisa jaga, soalnya kan kalau emosi gak stabil susah juga jalannya.

M : Bagaimana Anda membangun dan merencanakan masa depan bersama pasangan anda dalam hubungan jarak jauh?

AR : dari aku sendiri sih, ya kalau planning pasti merencanakan masa depan sih hampir sering kita bahas sih tiap telponan sebenarnya kayak ngomong in pemikiran hasil dari kita ketemu, karena tiap pulang ketemu pasti kita ngomongin masa depan sih kayak

merencanakan kedepannya gitu, kadang pemikiran kita masing-masing di omongin terus tapi juga... pokoknya intinya LDR ini kan sebenarnya pengen masa depan yang bagus juga kan, soalnya aku fokus studi juga buat yang lebih baik dia juga fokus karir fokus kerja sama studinya di Indonesia ya kita sama-sama buat masa depan yang baik, ya kita LDR ini kan juga buat kedepannya bagaimana, ya intinya kita sering ngomongin sih meskipun kita LDR juga lewat telpon.

Lampiran 6 : Transkrip Wawancara Informan AK

(17 Mei 2024)

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda pertama kali bertemu dan memulai hubungan jarak jauh ini?

AK : em... apa ya... jadi aku simplenya saja with my junior high waktu kelas 1 SMP i think em... karena mostly alasan karena agama ya, jadi pas SMP kls 1-3 tuh somehow kita selalu dipertemukan dan padahal rolling kls tapi entah kenapa selalu bareng, jadi awalnya kita tuh temenan sampai pas masuk kuliah jadian 3 years ago tahun 2021 an, dari friends to lovers lah.

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda menjaga hubungan jarak jauh?

AK : for me.. my opinion communication is key, jadi apalagi aku sekarang study communication hahaha... is well karena menurutku kehidupan sehari-hari komunikasi penting in relationship jadi communication dibarengi komitmen karena em... kita juga sudah makin gede gitu kan kita sudah mulai sadar bahwa its okay gada quality time, ist oke gada language relationship terpenuhi namun as long as we em... ngabarin satu sama lain dan kayak kasih info atau apalah ditambah lagi ada komitmen itu i think there relationship can go well.

M : Apa strategi komunikasi atau rutinitas komunikasi yang Anda dan pasangan anda terapkan untuk menjaga hubungan tetap kuat?

AK : em... strategi komunikasi yaa haha wait kalau dari kita berdua sih sebenarnya lebih ke gimana kita manage waktu kita masing-masing aja gimana kita mau em.. tetap ada niatan ngasih informasi kayak end day of the day gitu intinya sharing apa-apa aja sih yang kita lakuin walaupun posisinya nanti aku sudah bobok dan dia sudah woke up gitu kek tetap ngasih kabar satu sama lain gitu.

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda menjaga komunikasi dan koneksi emosional selama berpisah jarak?

AK : buat kami em... kita masih bisa meluangkan waktu maybe 1 in the week i think kayak kita tetap meluangkan waktu buat deep talk gitu jadi gak cuman sekedar em.. hi apa kabar

hahaha... itu kan. ya saling menukarkan isi hati satu sama lain jadi makanya ada deep talk kayak gitu.

M : Apa yang menjadi tantangan terbesar dalam menjalani hubungan jarak jauh dengan pasangan dari negara lain?

AK : em... pasti ya physical touch and quality time kayak esensi dalam suatu hubungan yang orang-orang cari padahal kan kebersamaanya kan nah ya itu tuh bikin tantantangan terbesar. tapi ya kita selalu trust each other yaa... oke

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda mengatasi perbedaan zona waktu dalam hubungan jarak jauh?

AK : yaa pasti sudah saling mengerti lah ya, terus kalau misal ada kesibukan atau mau apa ya selalu ngasih tahu lah selalu info kita lagi dimana sama siapa apa gitu-gitu sih. terus ya kadang salah satu dari kita ada yang begadang bentar lah dan mengusahakan untuk berkorban.

M : Apa saja teknologi atau alat komunikasi yang Anda dan pasangan Anda gunakan untuk tetap terhubung?

AK : ya yang paling signifikan tuh ya hp sih tapi kadang juga laptop, kadang lewat facetime gitu sih, imessage buat chat, ig reels, tiktok buat share video lucu gitu.

M : Apa yang Anda lakukan untuk merayakan hari-hari spesial atau perayaan bersama meskipun berada di negara yang berbeda?

AK : em... the most simple thing misalnya kayak my birthday gitu kan yaa ucapan lewat video call sih karena ya susah juga kan beda negara. terus kita juga tiap birthday tiup lilin bareng sih meskipun cuma lewat video call.

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda mengatasi rasa rindu dan kesepian selama berpisah jarak jauh?

AK : biasa nya ya itu maybe lebih ke kaya inget-inget memories sih, flashback before kita LDR juga kita kan temenan dari SMP dan aku juga tipe orang yang suka baca ulang chat an kita biar ingat komitmen kita gitu loh, ya mentok facetime sih.....

M : Apakah ada konflik atau masalah tertentu yang sering muncul dalam hubungan jarak jauh Anda dan bagaimana cara mengatasinya?

AK : ya pasti cemburu sih karena jauhkan beda negara, apalagi kalau dia have friends kadang suka ngerasa cemburu gitu sih, Cuma balik lagi dia selalu jelasin dan trust sih buat ngatasin.

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda mengambil keputusan penting bersama meskipun berada di negara yang berbeda?

AK : em... kita berdua kan suka banget travelling biasa nya kita sering planning sih jauh-jauh hari tempat mana aja yang bakal kita kunjungi bareng dari dulu memang kita suka berpergian gitu. planning aja dulu dan untuk eksekusinya nanti gitu hahaha...

M : Bagaimana Anda membangun kepercayaan dalam hubungan jarak jauh dengan pasangan dari negara lain?

AK : ya itu sih lebih ke trust each other aja sih jadi gada cara-cara yang kayak gimana-gimana ya itu dengan cara ngabarin sih pokoknya sisanya ya trust aja.

M : Apakah ada hal-hal yang Anda pelajari tentang diri sendiri atau tentang hubungan dari pengalaman menjalani hubungan jarak jauh ini?

AK : ya karena kita berani berkomitmen dalam hubungan ya kita juga harus berani berkomitmen untuk jadi dewasa gitu sih.

M : Bagaimana Anda membangun dan merencanakan masa depan bersama pasangan anda dalam hubungan jarak jauh?

AK : biasa nya kita selalu sharing sih planning bareng kedepannya gimana masalah kerja, kayak tabung gitu2 ya meskipun untuk nikah masih jauh setidaknya kita ada gambaran dulu lah, saling ngarahin dan bantu gitu sih.

Lampiran 7 : Transkrip Wawancara Informan IS

(17 Mei 2024)

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda pertama kali bertemu dan memulai hubungan jarak jauh ini?

IS : jadi kita itu awalnya kita ketemu waktu kita SMP karena setelah SD itu kita apply SMP yang sama kan eh... terus kebetulan kita itu sekelas waktu itu dan kita tuh temenan, jadi pas SMP kls 1-3 kita sekelas bareng meskipun tiap tahun ada rolling kelas kita itu selalu bareng sekelas jadinya ya... kita temenan kita belajar bareng, nah selama sekolah kita temenan tapi pas masuk kuliah tu kita deketnya lebih intens jadi kita mutusin buat pacaran gitu sih.

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda menjaga hubungan jarak jauh?

IS : emm... ya... in relationship i think is really important kita tuh tetap ngemanage... how to keep komunikasi and then like em... spesial seperti misal dia posisinya sudah malam sudah tidur tapi di aku masih pagi, tapi kita tuh tetap berkomitmen untuk meluangkan waktu dimana kita tuh text each other before we are sleep terus kita itu telponan or video call because we miss each other ya... intinya itu komunikasi harus dijaga ya. apa lagi teknologi jaman sekarang tuh bagus banget jadi membantu banget sih.

M : Apa strategi komunikasi atau rutinitas komunikasi yang Anda dan pasangan Anda terapkan untuk menjaga hubungan tetap kuat?

IS : ya biasanya ngasih tahu sih kayak apa aja yang kita lakukan hari ini, sebelum atau sesudah kita tidur siapapun itu ya ngasih tahu ngabarin duluan lah gitu, intinya selalu ngasih informasi lah biar gak nethink.

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda menjaga komunikasi dan koneksi emosional selama berpisah jarak?

IS : kita tuh ada topik baru lah yang bisa kita bahas, terus kita juga biasanya deep talk sih.

M : Apa yang menjadi tantangan terbesar dalam menjalani hubungan jarak jauh dengan pasangan dari negara lain?

IS : kayaknya for me em... tantangan terbesar itu tuh em... physical touch because em.. kita beda negara kadang sampai nangis karena kangen our partner gitu kayaknya normal lah kalau LDR gini,

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda mengatasi perbedaan zona waktu dalam hubungan jarak jauh?

IS : em... jadi salah satu dari kita tuh harus ngertiin sih kalau gak berkorban waktu biar tetap komunikasi atau gak salah satu ada yang woke up early langsung ngabarin apa aja gitu sih before sleep juga ngasih tahu ya.. gitu.

M : Apa saja teknologi atau alat komunikasi yang Anda dan pasangan Anda gunakan untuk tetap terhubung?

IS : pakai hp sih khususnya facetime tu ya aplikasi bisa buat video call, imessage, gitu kadang ig, tiktok buat share video gitu.

M : Apa yang Anda lakukan untuk merayakan hari-hari spesial atau perayaan bersama meskipun berada di negara yang berbeda?

IS : biasanya kita video call sih soalnya kan susah jauh gini. meskipun kita beda negara kita juga sempetin beli kue tiup lilin bareng gitu sih.

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda mengatasi rasa rindu dan kesepian selama berpisah jarak jauh?

IS : karena kita beda negara karena kita juga study ya mungkin kita make friends in our class and make news best friends kalau kita ngerasa lonely kita miss sama our partner, pas ngerasa sad ya video call or liat-liat foto video kita berdua sih.

M : Apakah ada konflik atau masalah tertentu yang sering muncul dalam hubungan jarak jauh Anda dan bagaimana cara mengatasinya?

IS : kadang aku suka cemburu sih apa lagi aku tipe orang yang cemburuan tapi ya we trust each other dan ingat komitmen kita sih gitu.

M : Bagaimana Anda dan pasangan Anda mengambil keputusan penting bersama meskipun berada di negara yang berbeda?

IS : menurutku sih planning dan time management apalagi biasanya keputusan bersama tuh mostly travelling karena kita berdua hobby travelling gitu, ya kita biasa nya share lokasi-lokasi mana aja yang mau kita kunjungi gitu sih biar dua-duanya suka lah.

M : Bagaimana Anda membangun kepercayaan dalam hubungan jarak jauh dengan pasangan dari negara lain?

IS : harus selalu ngabarin sih like aku biasanya ngirim snap like video gitu-gitu kalau lagi keluar, biar aku tuh gak dikira boong gitu.

M : Apakah ada hal-hal yang Anda pelajari tentang diri sendiri atau tentang hubungan dari pengalaman menjalani hubungan jarak jauh ini?

IS : menurut ku kita tuh jadi tahu sama diri sendiri kayak mau kita tuh apa kayak kita siap gak untuk relationship gitu sih, aku juga ngerasa jadi lebih dewasa.

M : Bagaimana Anda membangun dan merencanakan masa depan bersama pasangan anda dalam hubungan jarak jauh?

IS : em... jadi kita tuh biasanya tuh saling bertukar pikiran masalah finansial masalah kesiapan kita gitu siap apa nggak gitu, jadi kita harus saling sharing lah dan plann kedepannya gimana.

Lampiran 8 : Tabel Matriks Hasil Wawancara

Relationship	AA	HR	GW	AR	AK	IS
Maintenance						
Positivity	selalu videocall sih mel terus juga game bareng atau gak nonton bareng lewat google meet gitu biar tetap ada misteri.	pastinya kabar lah ya.. mungkin video call atau gak chat, kita juga biasa suka ngegame bareng gitu biar ga bosan. Oh, kalau untuk kita berdua sih, komunikasi aja tuh... Jadi itu kita berdua tuh random kadang - kadang. Ya, kadang -kadang tapi lebih banyaknya tuh WhatsApp. Tapi kalau misalnya kita kayak, kita berdua udah bosan. Gatau misal kalau ldr nih, aku kayak... kok cuma video call -video call doang. Jadi ya aku jadi cowok ya.	semua sih hahaha... Whatsapp, line, instagram, pernah zoom juga kita soalnya kayak nonton bareng gitu kayak share screen gitu. pokoknya semua yang kita bisa kita pakai tapi lebih intens pake line sih. ya palingan lewat video call sih biasanya kalau salah satu dari kita ulang tahun gitu, kita beli kue buat ucapin ke	ya biasa nya kalau ngucapin doa ultah gitu videocall sih, biasa nya aku buatin dia video-video kita berdua tak edit-edit gitu tak suruh dia nonton pasti dia seneng terus ya kayak tiup lilin bareng meskipun lewat videocall kan itu termasuk bagus gitu soalnya ya susah kalau beda negara gini, gitu sih...	em... the most simple thing misalnya kayak my birthday gitu kan yaa ucapan lewat video call sih karena ya susah juga kan beda negara. terus kita juga tiap birthday tiup lilin bareng sih meskipun cuma lewat video call.	Jadi kita itu awalnya ketemu waktu kita SMP karena setelah SD itu kita apply SMP yang sama kan eh... terus kebetulan kita itu sekelas waktu itu dan kita tuh temenan, jadi pas SMP kelas 1-3 kita sekelas bareng meskipun tiap tahun ada rolling kelas kita itu selalu bareng sekelas jadinya ya... kita temenan kita belajar bareng, nah selama sekolah kita temenan tapi pas masuk kuliah tuh kita

		<p>Mungkin kita harus ganti dulu ya, mungkin main game berdua. Sambil pakai voice note. Sambil bercerita. Terus kadang-kadang kita dari laptop, dari Zoom. Sambil nonton film. Jadi banyak sih alat komunikasi kita gitu.</p>	<p>yang ultah terus tiup lilin bareng ya meskipun kita LDR gitu-gitu sih. soalnya ya susah beda negara gini. Tapi dia biasanya kreatif sih kalau aku ultah gitu dia buatin aku video romantis gitu video kita berdua dia edit-edit gitu terus kita nonton bareng gitu share screen.</p>			<p>deketnya lebih intens jadi kita mutusin buat pacaran gitu sih.</p> <p>kita tuh ada topik baru lah yang bisa kita bahas, terus kita juga biasanya deep talk sih.</p>
Openness	<p>Kalau keputusan penting, ya pasti harus diomongin dulu kan. Maksudnya, harus, cowo ku harus tahu dan kita harus bisa apa ya, istilahnya harus</p>	<p>ya cewek ku ini random sih kadang-kadang kayak misal tiba-tiba mau bikin tato tujuannya apa karena kalau di Indonesiakan termasuk gak wajar cewe tatoan</p>	<p>ya pasti komunikasi sih, jujur, saling juga terbuka terus selalu planning kapan ketemu biar gak tunggu-</p>	<p>Selalu komunikasi lah, kayak kalau mau pergi-pergi selalu ngasih tahu lah, bila perlu temennya semua</p>	<p>Em... strategi komunikasi yaa haha wait kalau dari kita berdua sih sebenarnya lebih ke gimana kita manage waktu kita</p>	<p>Ya biasanya ngasih tahu sih kayak apa aja yang kita lakukan hari ini, sebelum atau sesudah kita tidur siapa pun itu ya ngasih tahu ngabarin</p>

	<p>bisa disiplin gitu loh Kalau sudah ambil keputusan itu tapi sampe kayaknya belum ada keputusan besar yang betul-betul begitu penting sih Mel Tapi kalau keputusan - keputusan kecil, ada misalnya aku keluar sama teman-teman ku yang bakal sampai malam nah aku harus kasih tau cowok ku sih mel.</p>	<p>dan aku sebagai cowonya harus ngasih tau sih bagusnya sebagai cewek itu bagaimana punya batasan lah dan aku biasa harus tahu dulu sih kalau memang baik ya gapapa kalo kurang baik ya aku nasehati begitu sih.</p>	<p>nungguin terus... itu ngefek sih, soalnya jadinya ada something to look for what gitu sih. biasanya ketemu pas nunggu dia libur pulang ke indo sih.. setahun 2x. pokoknya harus cari hari-hari yang baru bisa dilakuin biar gak bosen.</p>	<p>dikenalin biar kalau ada apa-apa enak caranya biar aman. Terus selalu sharing apa saja yang sudah dilakukan seharian begitu.</p>	<p>masing-masing aja gimana kita mau em... tetap ada niatan ngasih informasi kayak end of the day gitu intinya sharing apa-apa aja sih yang kita lakukan walaupun posisinya nanti aku sudah bobok dan dia sudah woke up gitu kek tetap ngasih kabar satu sama lain gitu.</p>	<p>duluan lah gitu, intinya selalu ngasih informasi lah biar gak nethink.</p>
Assurance	<p>komitmen sih, soalnya kalau aku dan dia gak berkomitmen berarti aku bebas dong kesini kesana dan otomatis kalo misalkan gak ada batasan tersebut berarti dia yang belum</p>	<p>aku sama dia sih selalu komitmen ya, kayak misalkan kita sudah berkomitmen untuk pacaran jadi dari aku sendiri itu misal aku sudah pacaran berarti aku sudah menaruh semua kepercayaan aku</p>	<p>Eh... hubungan jarak jauh beda negara ini kan bukan berarti gak ketemu kan, eh... maksudnya kayak tetap ketemu setahun 2x,</p>	<p>Dari aku sendiri sih, ya kalau planning pasti merencanakan masa depan sih hampir sering kita bahas sih tiap telponan sebenarnya kayak</p>	<p>For me... my opinion communication is key, jadi apalagi aku sekarang study communication hahaha... is well karena menurutku kehidupan sehari-hari</p>	<p>Emm... ya... in relationship I think it's really important kita tuh tetap ngemanage... how to keep komunikasi and then like em... spesial seperti misal dia posisinya sudah</p>

	<p>jadi cowok misalkan ah.. ini cewe masih main kesini main kesana jadi gak serius begitu loh, dan karena ini serius aku lihat cowok u gak macem-macem dan aneh-aneh makanya aku percaya plus aku sudah berkomitmen ke diri aku sendiri kalau misalkan aku sudah punya cowok aku harus percaya sama dia dan orang sekelilingnya.</p>	<p>tuh ke pacar ku, ya apapun yang dia lakukan apapun yang dia buat aku selalu percaya. Aku juga selalu ngomong ke dia jadi kita sudah pacaran kita sudah berkomitmen aku sudah percaya ke kamu sekalinnya km menghilangkan rasa kepercayaan itu berarti aku betul-betul ilang respect nah dari situ sudah dari komitmennya saja sih dan komitmen itu yang betul-betul buat aku percaya sama dia begitu loh.</p>	<p>ya itu sih planning masa depannya pas ketemu sih soalnya bisa lebih banyak yang bisa diomongin. Tapi ya kadang pas LDR kita sharing-sharing diskusi sih gimana kedepannya gitu sih.</p>	<p>ngomongin pemikiran hasil dari kita ketemu, karena tiap pulang ketemu pasti kita ngomongin masa depan sih kayak merencanakan ke depannya gitu, kadang pemikiran kita masing-masing diomongin terus tapi juga... pokoknya intinya LDR ini kan sebenarnya pengen masa depan yang bagus juga kan, soalnya aku fokus studi juga buat yang lebih baik dia juga fokus</p>	<p>komunikasi penting in relationship jadi communication dibarengi komitmen karena em... kita juga sudah makin gede gitu kan kita sudah mulai sadar bahwa it's okay gak ada quality time, it's okay gak ada language relationship terpenuhi namun as long as we em... ngabarin satu sama lain dan kayak kasih info atau apalah ditambah lagi ada komitmen itu i think the relationship can go well.</p>	<p>malam sudah tidur tapi di aku masih pagi, tapi kita tuh tetap berkomitmen untuk meluangkan waktu dimana kita tuh text each other before we are sleep terus kita itu teleponan or video call because we miss each other ya... intinya itu komunikasi harus dijaga ya. Apa lagi teknologi zaman sekarang tuh bagus banget jadi membantu banget sih.</p>
--	--	--	--	--	---	--

				<p>karir fokus kerja sama studinya di Indonesia ya kita sama- sama buat masa depan yang baik, ya kita LDR ini kan juga buat ke depannya bagaimana, ya intinya kita sering ngomongin sih meskipun kita LDR juga lewat telpon.</p>	<p>Ya itu sih lebih ke trust each other aja sih jadi gak ada cara-cara yang kayak gimana- gimana ya itu dengan cara ngabarin sih pokoknya sisanya ya trust aja.</p> <p>ya pasti cemburu sih karena jauhkan beda negara, apalagi kalau dia have friends kadang suka ngerasa cemburu gitu sih, Cuma balik lagi dia selalu jelasin dan trust sih buat ngobatin.</p>	
--	--	--	--	---	--	--

Task sharing	<p>kalau misalnya kalau sudah bertengkar, ego -nya sih harus diturunkan. Apalagi menurutku ya, aku orangnya susah menurunkan ego. Pokoknya semua - semuanya harus berpatok ke aku. Kita gak bisa juga ya, kayak gitu ya. Karena pada dasarnya ada aja yang salah dari aku, jadi gak bisa semuanya berpatok ke aku. harus berani sama -sama bilang maaf duluan. Kalau misalnya gak ada yang bilang maaf, nanti malam berlarut - larut. Kalau sudah berlarut -</p>	<p>Kalau aku sendiri sih lebih dengerin keluh kesah nya dulu sih. Ya aku sebagai cowok paling jelasin apa yang salah dari dia terus menyambungkan, maksudnya saling memahami dulu kamu nih salahnya disini, jelasin dulu setelah jelasin tuh baru kasih tau dia Kalau aku nih, misalnya aku yang salah, aku jelasin aku yang salah tapi misalnya aku nggak salah, aku jelasin dulu kamu nih salahnya gini -gini jadi kamu membenah diri dulu, gini -gini -gini... Baru kita damai, gitu sih, utamanya itu adalah sabar, terus ya saling memahami Karena kita</p>	<p>Em... kita kan jarak beda waktunya 2 negara kan ya mau gak mau harus ngertiin sih, meskipun dari pihak aku sebenarnya sedih kalau di Indo malam waktunya telponan tapi malah gak bisa karena di tempat dia kan sudah malam banget karena beda 4 jam dia sudah subuh duluan sih, tapi kadang dia bela- belain sih. Diskusi sih, tapi biasanya tunggu dia pulang sih</p>	<p>Em... kalau pas LDR jarang ada keputusan penting sih paling yang diskusi, kalau memang penting tunggu aku pulang ke Indo sih soalnya biar enak diomonginnya ngomong langsung gitu. Semisal setahun 2x pulang itu pasti dipakai buat keputusan penting gitu- gitu lah yang penting- penting.</p>	<p>Ya pasti sudah saling mengerti lah ya, terus kalau misal ada kesibukan atau mau apa ya selalu ngasih tahu lah selalu info kita lagi dimana sama siapa apa gitu- gitu sih. Terus ya kadang salah satu dari kita ada yang begadang bentar lah dan mengusahakan untuk berkorban.</p>	<p>Em... jadi salah satu dari kita tuh harus ngertiin sih kalau gak berkorban waktu biar tetap komunikasi atau gak salah satu ada yang wake up early langsung ngabarin apa aja gitu sih before sleep juga ngasih tahu ya... gitu.</p>
---------------------	--	--	---	--	--	---

	<p>larut, jadinya makin riweuh.</p> <p>aku sih ga tau ya masa depan nanti bagaimana tapi yang penting ada gambaran dulu sih kalau sekarang sih aku bersyukur cowo ku bisa diajak ngobrol tentang kedepannya bagaimana dan dia juga yang enggan gitu nggak, tapi untuk kayak masa depan yang kayak menikah, berkeluarga dan lain-lain mungkin saat ini belum terlalu intens yang bagaimana soalnya kita berdua kan jujur masih baru selesai kuliah</p>	<p>berbeda jarak, waktu Jadi harus saling memahami</p> <p>Karena yang dipikirin bukan cuma satu hati</p> <p>Karena ada dua hati yang harus dijaga kan Jadi ya betul -betul harus saling memahami, itu aja sih.</p> <p>jadi aku sama dia ini untuk merencanakan masa depan kita itu kembali lagi kita gak bisa bertemu secara langsung hanya lewat telpon, jadi tujuan kita setiap kita telpon atau video call tuh di akhir pembicaraan kita itu harus ada punya obrolan yang berbobot misalkan masa depan, pekerjaan, hal-hal untuk</p>	<p>karena kalau keputusan penting kan gak cuma sekali diskusi tapi puluhan kali diskusi gitu-gitu lah, buat akhirnya nemuin solusi akhir kita gitu dan juga mikirin dulu faktor-faktor yang bakal terjadi gitu.</p>			
--	---	---	---	--	--	--

	<p>dan merintis ya. Jadi belum sampai kesitu tapi kalau memang benar jodoh dan Tuhan mengizinkan ya pasti akan ada pembicaraan masa depan kesitu tapi sekarang untuk jangka panjang sampai ke situ belum terlalu kesitu sih, paling ngga ya kayak rencana-rencana holiday bareng kedepannya begitu sih.</p>	<p>kedepannya, ya intinya setiap kita telponan atau video call an pasti obrolan kita selalu ada yang berbobot untuk kedepannya dan yang akan terjadi di masa depannya, ya sharing sih kayak pekerjaan misal aku kerja nih gini-gini-gini kira-kira enak nya kedepan gimana yah begitu sih terus merencanakan liburan bareng gitu sih.</p>				
Networking	<p>Tapi selain itu mel... aku biasanya main sama temen-temenku sih kalau dia sibuk atau nggak emang kita lagi gak chat an atau telpon gitu</p>	<p>aku juga biasa keluar sama teman-teman kalau memang dia lagi sibuk soalnya kan dia selain kuliah juga kerja jadi kadang aku tunggu dia sambil main sama teman</p>	<p>harus selalu ingat impian akhir kita berdua sih, kayak biar selalu jaga emosional selalu ingat pacar meskipun</p>	<p>Mostly video call ya, terus apa lagi ya... gak ada sih cuma video call kayak kabar-kabari biasa sudah senang. Kalau gak ya lihat-</p>	<p>biasa nya ya itu maybe lebih ke kaya inget-inget memories sih, flashback before kita LDR juga kita kan temenan dari SMP dan aku</p>	<p>Karena kita beda negara karena kita juga study ya mungkin kita make friends in our class and make new best friends kalau kita ngerasa</p>

	<p>soalnya teman bantu aku sih buat nemenin kalau aku ngerasa kesepian.</p>	<p>sih biar gak kerasa sendirian.</p>	<p>LDR gini, sama kalau di aku sih selalu pergi sama keluarganya pasangan ngefek sih, ya meskipun gada dia tapi tetap sering pergi sama mamanya gitu-gitu, karena itu ngefek banget sih jadi bisa mengobati rasa rindu.</p> <p>em... susah sih ya video call itu sih paling ngebantu, kalau aku sih masih bisa ketemu sama keluarganya dia kan, sama paling ya saling-saling menyemanga</p>	<p>lihatin kayak foto video kita berdua gitu. kalau memang dia lagi sibuk karena kan dia juga kerja nah aku kayak ngegame bareng teman, olahraga gitu-gitu sih.</p>	<p>juga tipe orang yang suka baca ulang chat an kita biar ingat komitmen kita gitu loh, ya mentok facetime sih. selain itu aku biasanya hangout bareng teman-teman sih buat ngisi hari-hari pas ngerasa jenuh, kesepian em.... gitu sih.</p>	<p>lonely kita miss sama our partner, pas ngerasa sad ya video call or lihat-lihat foto video kita berdua sih.</p>
--	---	---------------------------------------	---	---	--	--

			ti lah kalau habis gini ketemu gitu.			
--	--	--	--	--	--	--